

**PENGARUH ILMU TAJWID TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTs NURUL IRHAM LEMBANG LOHE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Diajukan oleh:
MUSFIRA. B
NIM: 150105007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI**

2019



**PENGARUH ILMU TAJWID TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTS NURUL IRHAM LEMBANG LOHE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.)

oleh:

MUSFIRA. B

NIM: 150105007

Pembimbing :

1. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd
2. Amran AR., S.Pd.I., M. Pd. I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Musfira. B

Nim : 150105007

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini di buat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang – undangan ang berlaku.

Sinjai, 01 Juli 2019

Yang membuat pernyataan



Musfira. B

NIM: 150105007

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul : Pengaruh Ilmu Tajwid Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik
Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs Nurul Irham
Lembang Lohe

Yang ditulis oleh ;

Nama : Musfira. B

NIM : 150105007

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diuji pada sidang Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya

Sinjai, 01 Juli 2019

Pembimbing I,



Dr. Hardianto Rahman, M. Pd
NIDN. 2105078301

Pembimbing II,



Amran AR, S. Pd. I., M. Pd. I
NIDN. 2108068101

Mengetahui,

Ketua Program Studi PBA



Hardin, S. Pd. I., M. Pd. I
NBM. 12135495

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Ilmu Tajwid terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe. yang ditulis oleh Musfira B. Nomor Induk Mahasiswa 150105007, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 23 Juli 2019 M bertepatan dengan 20 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.

Ketua

Dr. Ismail, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Muh Judrah, M.Pd.I

Penguji I

Sardiyanah, S.Ag., M.Pd.I

Penguji II

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.

Pembimbing I

Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I

Pembimbing II

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai



Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970458

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ

وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan, arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku Rektor IAIM Sinjai yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud.
2. Dr. Amir Hamzah, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, dan Dr. Ismail Hasan, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, serta Seluruh Pegawai dan Jajaran IAIM yang telah membantu kelancaran Akademik.
3. Takdir, S. Pd. I., M. Pd.I, selaku Ketua Program Studi yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai skripsi

ini terwujud.

4. Dr. Hardianto Rahman, M. Pd (Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan), sekaligus sebagai pembimbing I yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud
5. Amran AR, S. Pd. I., M. Pd. I, sebagai pembimbing II yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud.
6. Bapak Akhmad Syurkati, S. Ag., M. Pd. I, selaku kepala Madrasah, Guru-guru, dan para peserta didik Madrasah Tsanawiyah Nurul Irham Lembang Lohe yang telah membantu selama penelitian.
7. Teman-teman mahasiswa IAIM Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.
8. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta Ayah Baharuddin dan Ibu Sitti yang selalu mendoakan serta tidak henti-hentinya memberikan dorongan kepada penulis, serta saudara tersayang Musdalifa S.Pd dan Nur

Amalia yang selalu membantu dan memberikan support kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Teiring do'a semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlupat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermangfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Amin

Sinjai, 01 Juli 2019

MUSFIRA. B
NIM.150105007

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN PEMBATAS	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	9
1. Ilmu Tajwid	9

a. Defenisi Ilmu Tajwid	9
b. Hukum Mempelajari dan Mengamalkan Ilmu Tajwid	13
c. Keutamaan (<i>Fadhilah</i>) Ilmu Tajwid .	14
d. Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid	15
e. Indikator Ilmu Tajwid	17
2. Hasil Belajar Peserta Didik	21
a. Pengertian Hasil Belajar Peserta Didik	21
b. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik	34
c. Indikator Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik	38
d. Prinsip Penyusunan Hasil Belajar	41
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	41
C. Hipotesis	52

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	54
B. Defenisi Variabel	55
C. Populasi dan Sampel	55
D. Tekhnik Pengumpulan Data	57
E. Instrumen Penelitian	58
F. Tekhnik Analisis Data	59

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	61
1. Deskripsi Objek Penelitian	61
2. Deskripsi Data Penelitian	62
3. Deskripsi Instrumen Penelitian	69
B. Analisis Data	69
1. Data Masuk/Keluar	70
2. Statistik	71
3. Model Summary	72
4. Anova	72
5. Koefisien	74
C. Uji Hipotesis Pembahasan	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA	83
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
------------------------	--

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Huruf Hija'iyah	18
Tabel 4.1. Hasil Data Variabel X (Ilmu Tajwid)	63
Tabel 4.2. Hasil Data Variabel Y (Hasil Belajar)	66
Tabel 4.3. Data Masuk/Keluar	70
Tabel 4.4. Statistik	71
Tabel 4.5. Model Summary	72
Tabel 4.6. Anova	72
Tabel 4.7. Koefisien	74

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Tes
- Lampiran 2. Lembar Soal
- Lampiran 3. Lembar Indikator Butir Soal
- Lampiran 4. Surat Keputusan Dosen Pembimbing
Penulisan Skripsi
- Lampiran 5. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6. Surat Keterangan Telah
Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 7. Lembar kerja Soal Peserta Didik
- Lampiran 8. Dokumentasi
- Lampiran 9. Biodata Penulis

ABSTRAK

Musfira. B Nim 150105007. Pengaruh Ilmu Tajwid Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe, **Skripsi**, Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai. 2019

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ilmu tajwid terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan objek penelitian bertempat di MTs. Nurul Irham Lembang Lohe. Dalam penelitian ini terdapat dua variable bebas (x) yaitu ilmu tajwid, dan variable terikat (y) yaitu hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Ilmu tajwid memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 16, Pada tabel *coefficients* diketahui t-hitung ilmu tajwid 10,564 > 2,006 (t tabel) dan nilai *probabilitas* 0,000 < 0,05 dan pada tabel *model summary* dengan melihat R Square = 0,678 atau 67,8 %. Jadi besar pengaruh ilmu tajwid terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe adalah 67,8 %.

ABSTRACT

Musfira. B Nim 150105007. The effectiveness of tajweed science to the learning outcomes of students in Arab learning of MTs Nurul Irham Lembang Lohe, Arabic Education (PBA), the institute of islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai. 2019

This research aims to know how big the influence of the Tajweed science on the learning outcomes learned in arabic subject at MTs Nurul Irham Lembang Lohe.

Type of the research used in this research is quantitative research and research objects at MTs Nurul Irham Lembang Lohe. In this study there are two free variables (x) namely the Tajweed science, and dependent variable (y) is the result of learning in Arabic subjects, with the data collection techniques used are tests and documentation.

The result of this study showed that the Tajweed science had a positive and significant influence on learning outcomes learned in arabic subjects at MTs Nurul Irham Lembang Lohe. This is obtained based on the result of analysis by using spss 16. In the *coefficients* table known t-calculated tajwid science $10,564 > 2,006$ (t table) and *probablity* value $0,000 < 0,05$ and in the model table *summary* by looking at $R\ Square = 0,678$ or 67,8 %. So the influence of tajwid science on learning outcomes learners in Arabic subject at MTs Nurul Irham Lembang Lohe is 67,8%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah bahasa terluas dan terkaya kandungannya, deskripsi dan pemaparannya sangat mendetail dan dalam. Kedudukan istimewa yang dimiliki oleh bahasa Arab di antara bahasa-bahasa lain di dunia karena ia berfungsi sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadits serta kitab-kitab lainnya.¹

Bahasa arab adalah bahasa tertua di dunia, yang telah digariskan oleh Allah SWT sebagai bahasa peribadatan dan alat pemersatu ummat islam di seluruh dunia. Bagi masyarakat indonesia bahasa arab adalah bahasa yang menyinggung ranah keagamaan atau dengan kata lain bahasa arab adalah bahasa Al-Qur'an². Hal ini tersurat, antara lain dalam Q.S Yusuf /12:2, sebagai berikut:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (١٢ : ٢)

¹ Azhar Arsyad , *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2010), h.6-7

² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung; PT Remaja Rosdakrya, 2011), h.3.

Terjemahnya :

Sesungguhnya kami menurunkan Al Qur'an dengan berbahasa arab agar kalian memahaminya.³

Ayat ini menjelaskan bahwa bahasa arab adalah bahasa Al Qur'an. Dimana dalam pembelajaran bahasa arab tidak bisa lepas dari ilmu tajwid itu sendiri karena bahasa arab berhubungan dengan bahasa Al-Qur'an itu sendiri. Adapun tujuan dari mempelajari bahasa arab yaitu membekali orang-orang agar mampu membaca dan menulis sehingga mereka mengerti sejarah, masa depan, dan lebih banyak mengambil pelajaran dari para pendahulunya. Dalam mempelajari bahasa arab terdapat 4 keterampilan yang harus dikuasai yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Salah satu tantangan perkembangan bahasa arab adalah rendahnya minat dan motivasi belajar serta kecendrungan sebagai pelajar atau mahasiswa bahasa arab untuk mengambil jalan yang serba instan tanpa menulis proses ketekunan dan kesungguhan. Selain itu, pembelajaran bahasa arab bagi non arab merupakan satu

³Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Cet. XII; Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2011), h. 235.

hal yang tidak bisa dihindari, karena urgensi bahasa arab bagi masyarakat dunia saat ini, cukup tinggi baik yang muslim maupun non muslim.⁴

Tajwid merupakan cabang ilmu yang telah lama hadir dalam dunia keislaman. Sejak Al-Qur'an diturunkan sejak itu pula tajwid diterapkan. Pembacaan Al-Qur'an dengan menggunakan hukum tajwid bukanlah suatu ilmu hasil dari Ijtihad (fatwa) para ulama' yang diolah berdasarkan dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Sunah, tetapi pembacaan Al-Qur'an merupakan hasil taufiqi (diambil terus) melalui riwayat dari sumbernya yang asal yaitu sesuai bacaan Rasulullah SAW, sehingga dalam perkembangannya, menurut Abdul Mujib Ismail dan Maria Ulfa Nawawi:

Ilmu tajwid dikenal sebagai suatu cabang ilmu yang dapat berdiri sendiri karena memiliki syarat ilmiah yaitu adanya tujuan, fungsi dan objek serta sistematika tersendiri.⁵

⁴Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung; PT Remaja Rosdakrya, 2011), h.99.

⁵Abdul Mujib Ismail dan Maria Ulfa Nawawi, *Pedoman Ilmu Tajwid* (Surabaya: Karya Abditama, 1995), h. 17.

Namun, dalam realitas kehidupan masyarakat dijumpai masih banyak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Jangankan untuk memahami atau menghayati Al-Qur'an dengan baik, membacanya pun terkadang bagi sebagian besar umat Islam masih mengalami kesulitan. Dalam mengantisipasi kesulitan tersebut, beberapa kalangan yang menggunakan huruf latin dalam menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an agar lebih mudah dibaca oleh orang-orang yang tidak bisa membaca huruf arab. Akan tetapi sebenarnya penggunaan huruf latin dapat menimbulkan masalah, karena tempat keluarnya huruf arab (makhraj) dan latin berbeda-beda.⁶

Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari kaidah tentang *Makharijul Huruf* serta cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Ilmu tajwid bertujuan untuk memberikan tuntunan bagaimana cara pengucapan huruf dan lafaz yang ada dalam Al-qur'an secara tepat, serta menghindari kesalahan, sehingga lafaz dan maknanya terpelihara. Mempelajari tajwid hukumnya fardhu kifayah. Namun, membaca Al-Qur'an dengan menerapkan aturan

⁶Zulfison dan Muharram, *Belajar Mudah Membaca Al-Quran dengan Metode Mandiri* (Cet. I; Jakarta: Ciputat Press, 2003), h. 2.

dan kaidah tajwid hukumnya fardhu ain bagi setiap muslim. Seseorang yang membaca Al-Qur'an dengan tanpa tajwid maka ia berdosa, karna Allah menurunkan Al-Qur'an dengan tartil dan tajwid, sebagaimana tersebut dalam firman-Nya Q. S Al-Furqan/32:25, sebagai berikut :

...كَذَلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلاً (٢٥:٣٢)

Terjemahan

Demikianlah supaya Kami perkuat hatimu dengannya, dan (untuk itu) Kami membacakannya (kepadamu) setahap demi setahap.⁷

Baca tulis Al-Qur'an merupakan hal pokok yang semestinya diketahui bagi seorang muslim karena seorang yang bergerak dalam wilayah Al-Qur'an mendapatkan penghargaan dari Allah swt. Ada dua cara seseorang di dalam membaca kitab Allah. Pertama, tilawah hukmiyyah, yaitu membenarkan segala berita yang ada di dalamnya dan menerapkan hukum-hukumnya dengan cara melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Kedua, Tidak banyak orang tertarik pada

⁷Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Cet. XII; Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2011), h. 362.

ilmu tajwid, selaras dengan sedikitnya orang yang bisa membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid yaitu tepat makhraj dan sifat hurufnya sebagaimana Al-Qur'an diturunkan.⁸

Banyak yang menganggap bahwa sekedar bisa membaca Al-Qur'an sudah cukup, sehingga tidak heran jikalau banyak orang yang lancar membaca Al-Qur'an namun banyak kesalahannya dari sisi tajwid. Al-qur'an diturunkan dengan kandungan makna yang begitu luas dan mendalam. Dalm tiap ayat dan bahkan lafaz Al-qur'an tersembunyi mutiara hikmah yang amat berharga. Karna itu, membaca Al-qur'an dengan menjadikanya sebagai sebuah amalan untuk meraih pahala saja tidaklah cukup. Al-qur'an mengharuskan kita untuk dapat memahami, merenungkan, menyelami, serta menghayati pesan-pesanya. Al-qur'an ibarat sebuah samudra yang luas, didalamnya terdapat mutiara-mutiara hikmah yang amat berharga yang dibutuhkan oleh hati kita agar kita dapat

⁸Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah al-Quran dan Ilmu Tajwid*, (Cet. I; Jakarta: Al-Kautsar, 2010), h. Vii.

meraih kesuksesan dan kedamaian hidup dengan meraih berkahnya.⁹

Adapun yang menjadi alasan penulis mengangkat judul ini yakni “Pengaruh ilmu Tajwid Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe” karna bahasa arab adalah bahasa Al-Qur’an. Di mana dalam bahasa arab apabila salah satu penyebutan huruf *hijaiyah* maka maknanya salah, dari itu pembelajaran bahasa arab perlu di kaitkan dengan ilmu tajwid. Ilmu tajwid dan bahasa arab adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan, karna dalam pembelajaran bahasa arab atau dalam penyebutan bahasa arab terutama dalam penyebutan *makharijul huruf* harus tepat dan benar atau sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah ada pengaruh ilmu tajwid terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab di MTs. Nurul Irham Lembang Lohe ?

⁹Bachtiar Nasir, *Meraih Mutiara Al-Qur’an*, (Cet.I ; Jakarta : Ar-Rahman 2008), h.1.

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh ilmu tajwid terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab di MTs. Nurul Irham Lembang Lohe.

D. Manfaat Penelitian

- a. Kegunaan secara teoritis adalah ilmu tajwid dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik di MTs. Nurul Irham Lembang Lohe.
- b. Kegunaan praktis bagi pendidik bahasa arab adalah dapat mengaplikasikan ilmu tajwid dalam pembelajaran bahasa arab dikarenakan dapat memberikan kontribusi terhadap hasil belajar peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Ilmu Tajwid

a. Defenisi Ilmu Tajwid

1) Secara Bahasa

Tajwid menurut etimologi berarti tahsin, yang berarti memperbaiki atau memperbagus. Oleh karna itu *ungkapan Jawwada* Al-Qur'an mempunyai arti *hassana tilawata* Al-Qur'ani (memperbaiki atau memperbagus bacaan Al-Qur'an).¹⁰

2) Secara Istilah

Menurut istilah tajwid adalah :

إِخْرَاجُ كُلِّ حَرْفٍ مِنْ مَخْرَجِهِ مَعَ إِعْطَاؤِهِ حَقَّهُ وَمُسْتَحَقَّهُ

¹⁰Achmad Toha Husein Al-Mujahid, *Ilmu Tajwid* , (Cet.IV; Jakarta: Darus Sunnah 2013), h.20.

“Mengeluarkan (mengucapkan) setiap huruf dari makhraj (tempat keluar) nya dengan memberikan haq dan mustahqnya”¹¹

Tajwid menurut terminologi ulama *qurra'* (ahli Al-Qur'an) berarti mengucapkan setiap huruf dari makhrajnya secara benar dengan menunaikan seluruh “hak” nya yakni sifat absolut huruf yang selalu menempel padanya (misal: *hams, jahr, isti'la, ghunnah, dan lain-lain*) dan menunaikan seluruh “mustahak”nya yakni sifat kondusional huruf yang sewaktu-waktu atau dalam kondisi tertentu ada padanya (misal: *tafhkim, tarqiq, isymam, saktah, izh-har, idgham, iqlab, dan lain-lain*). Dengan tanpa berlebihan dan tanpa takalluf (keadaan mempersulit diri) serta tanpa *Ta'assuf* (keadaan menyimpang, sewenang-wenang, maunya sendiri).

Imam Abu Amr Ad-Dani menerangkan tentang hal-hal yang perlu dijaui

¹¹Abdul Aziz Abdur Rauf Al Hafizh, *Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*, (Cet.XXIII; Jakarta Timur: Markaz Al-Qur'an 2017), h.9.

oleh para qurra' (ahli Al-Qur'an) ketika mereka mengajarkan Al-Qur'an. Beliau berkata,

“ Tajwid bukanlah dengan mengunyah-ngunyah lidah, bukan memperdalam mulut, bukan membengkok-bengkokkan dagu, bukan menggetar-getarkan suara, bukan memulurkan syiddah, bukan memotong-motong madd, bukan memperpanjang dengung ghunnah, bukan menggemukakan ra', bukan bacaan yang dijauhi karakter manusia normal, bukan pula bacaan yang di tolak oleh telinga dan hati nurani, tetapi tajwid adalah bacaan yang mudah, enak, manis dan lembut, tanpa mengunyah-ngunyah, tanpa mengulum-ngulum, tanpa di buat-buat, tanpa berlebihan atau memperberat diri, dan tidak keluar dari karakter normal orang Arab dan ucapan orang-orang yang fasih dari segala aspek qira'at dan ada'.¹²

Dalam kitab Sahihnya, Imam Al-Bukhari meriwayatkan sebuah hadits, bahwa Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam bersabda,

¹²Achmad Toha Husein Al-Mujahid, *Ilmu Tajwid*, (Cet.IV; Jakarta: Darus Sunnah 2013), h. 21.

خَيْرٌ

كُم مَّنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-qur’an dan mengajarkannya.”¹³

Ilmu Tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui kaidah dan cara membaca (membunyikan) huruf-huruf Al-Qur’an secara baik dan benar.¹⁴ *Tajwid* adalah mengeluarkan setiap huruf dari *makhrajnya* dan memberikan hak setiap huruf (yaitu sifat yang melekat pada huruf tersebut seperti *qolqolah*, *hams*, dll) dan *mustahaq* huruf (yaitu sifat-sifat huruf yang terjadi karena sebab-sebab tertentu, seperti *izhar*, *idgham*, dll).

b. Hukum Mempelajari dan Mengamalkan Ilmu Tajwid

1) Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid adalah ilmu yang sangat bermanfaat bagi kaum muslimin, karena itu hukum mempelajarinya adalah *Fardhu Kifayah* yakni apabila sebagian kaum

¹³<https://mutiaraalikhmah.wordpress.com/artikel/keutamaan-belajar-dan-mengajarkan-al-quran/di> akses pada tanggal 31 Juli 2019, pukul 08.24.

¹⁴M. Hanafi, *Ilmu Tajwid Praktis*, (Cet.1; Jakarta: Sinar Terang 2011), h. 7.

muslimin ada yang mempelajarinya maka gugurlah kewajiban atas yang lain.¹⁵

Sedangkan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid adalah *fardhu 'ain*. Akan lain halnya dengan orang yang tidak mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid. Menjadi wajib baginya untuk belajar dan berusaha membaguskan bacaanya sehingga mencapai standar yang telah ditetapkan oleh Rasulullah.¹⁶

2) Hukum Mengamalkan Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid wajib diamalkan oleh setiap pembaca Al-Qur'an. Ia wajib membacanya (baik di dalam shalat maupun di luar shalat) dengan tartil (baik dan benar) sebagaimana yang di perintahkan oleh Allah SWT dalam firman-Nya Q.S Al-Muzzammil/73 : 4 sebagai berikut :

...وَرَتَّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً (٧٣ : ٤)

¹⁵Achmad Toha Husein Al-Mujahid, *Ilmu Tajwid* , (Cet.IV; Jakarta: Darus Sunnah 2013), h.22.

¹⁶Ibid, h. 10.

Terjemahan
Dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil.¹⁷

c. Keutamaan (*Fadhilah*) Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid adalah sarana yang mengantarkan kita untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Karna itu ilmu tajwid merupakan ilmu yang sangat utama. Dan mempelajari ilmu tajwid merupakan amal yang sangat utama sebagaimana membaca Al-Qur'an itu sendiri.¹⁸

Ilmu tajwid adalah ilmu yang sangat mulia. Hal ini karna keterkaitanya secara langsung dengan Al-Qur'an. Di antara keistimewaanya adalah sebagai berikut :

- 1) Mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan tolak ukur kualitas seorang muslim
- 2) Mempelajari Al-Qur'an adalah sebaik-baik kesibukan.

¹⁷Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahanya*, (Cet. XII; Jawa Barat : CV Penerbit Diponegoro, 2011), h. 574.

¹⁸Achmad Toha Husein Al-Mujahid, *Ilmu Tajwid* , (Cet.IV; Jakarta: Darus Sunnah 2013), h.24.

- 3) Dengan mempelajari Al-Qur'an, maka akan turun sakinah (ketentraman) dan rahmat kepadanya, akan dinaungi malaikat, serta Allah akan menyebut-nyebutkan kebbaikanya kepada makhluk yang ada di sisi-Nya.¹⁹

d. Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid

Tujuan mempelajari dan mengamalkan ilmu tajwid adalah menjaga lisan kita dari *lahn* (kesalahan) dalam membaca Al-Qur'an. Orang yang membacanya dengan tanpa tajwid maka akan terjerumus ke dalam *lahn* (kesalahan) yang berdampak negatif terhadap nilai ibadahnya, mengurangi pahala, atau bahkan membatalkannya bila ada unsur sengaja atau *taqshir* (sembrono, tidak hati-hati, dan tidak berusaha maksimal).²⁰

Kesalahan dalam membaca Al-Qur'an (*Lahn*), di bagi menjadi dua, yaitu :

- 1) *Lahn Jali* (اللحن الجلي) adalah kesalahan yang terjadi ketika membaca Al-Qur'an, baik yang

¹⁹Abdul Aziz Abdur Rauf Al Hafizh, *Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*, (Cet.XXIII;Jakarta Timur: Markaz Al-Qur'an 2017), h.12.

²⁰Achmad Toha Husein Al-Mujahid, *Ilmu Tajwid* , (Cet.IV; Jakarta: Darus Sunnah 2013), h. 24.

dapat mengubah arti ataupun tidak, sehingga menyalahi ‘urf qurra’ (kelaziman dan tradisi ulama *Qira’at*), seperti ain di baca hamzah atau mengubah harakat fathah menjadi dhammah.

Contoh :

 ← dibaca رَبِّ الْعَالَمِينَ

 ← dibaca أَنْعَمْتُ عَلَيْهِمْ

- 2) *Lahn Khafi* (اللحن الخفي) adalah kesalahan yang terjadi ketika membaca AL-qur’an yang tidak sampai menyalahi ‘urf qurra’. Seperti tidak membaca ghunnah, kurang panjang dalam membaca mad jaiz munfashil dan lain-lain. melakukan kesalahan ini dengan sengaja hukumnya makruh.²¹

e. Indikator Ilmu Tajwid

Adapun indikator dalam ilmu tajwid dalam pembelajaran bahasa arab, diantaranya :

²¹Abdul Aziz Abdur Rauf Al Hafizh, *Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*, (Cet.XXIII;Jakarta Timur: Markaz Al-Qur’an 2017), h. 14.

- 1) Ketepatan dalam membedakan penulisan atau penyebutan huruf hija'iyah secara bersambung. Ketepatan di sini, peserta didik mampu membedakan huruf-huruf yang di sambung ketika berada di awal, di tengah, ataupun di akhir suatu lafadz atau kata dalam bahasa arab.
- a) Pembagian huruf Hija'iyah

Huruf-huruf hija'iyah yang di bahas dalam ilmu tajwid adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

ق	ز	ا
ك	س	ب
ل	ش	ت
م	ص	ث
ن	ض	ج
و	ط	ح
ه	ظ	خ
ع	ع	د

ي	غ	ذ
	ف	ر

b) Pembagian huruf hija'iyah yang dapat di tulis bersambung dan tidak bisa di tulis bersambung

1) Huruf yang bisa di tulis bersambung, diantaranya :

ب ت ث ج ح خ س ش ص ض ط
ظ ع غ ف ق ك ل م ن ه ي

2) Huruf Hija'iyah yang tidak bisa di tulis bersambung

ا د ذ ر ز و ء

2) Ketepatan dalam penggunaan *harakat* (tanda baca)

Ada delapan macam harakat (tanda baca) yang harus diketahui dalam pembelajaran bahasa arab yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, diantaranya²² :

²²Juzamma42.blogspot.com/2016/07/Mengenal-Tanda-Bacaharakat.htm, diakses pada tanggal 14 November 2018.

- a) *fathah* (َ) : harakat ini di tulis di atas huruf yang mempunyai fungsi memberi vokal berbunyi “a” pada huruf. Contoh jika huruf dal (ﺩ) yang diatasnya ditulis tanwin fathah (َ) maka berbunyi atau dibaca “da”.
- b) *fatha tain* (ً) : harakat ini berbentuk *fathah* dua yang mempunyai fungsi memberi vokal berbunyi “an” pada huruf. Contoh jika huruf dal (ﺩ) yang diatasnya ditulis tanwin fathah (ً) maka berbunyi atau dibaca “dan”.
- c) *Kasrah* (ِ) : harakat ini mempunyai fungsi memberi vokal berbunyi “i” pada huruf. Contoh jika huruf dal (ﺩ) yang dibawahnya ditulis kasrah (ِ) maka berbunyi atau dibaca “di”.
- d) *Kasrah tain* (ٍ) : harakat ini berbentuk *kasrah* dua yang mempunyai fungsi memberi vokal berbunyi “in” pada huruf. Contoh jika huruf dal (ﺩ) yang dibawahnya ditulis tanwin kasrah (ٍ) maka berbunyi atau dibaca “din”.

- e) Dhomah (ء) harakat ini mempunyai fungsi memberi vokal berbunyi “u” pada huruf. Contoh jika huruf dal (ﺩ) yang diatasnya ditulis dhommah (ﺩْ) maka berbunyi atau dibaca “du”.
- f) *Dhomma tain* (ُ) harakat ini mempunyai fungsi memberi vokal berbunyi “un” pada huruf. Contoh jika huruf Tha (ﺕ) yang diatasnya ditulis dhommah (ﺕْ) maka berbunyi atau dibaca “Thun”.
- g) Tasydid (ّ) harakat ini berarti ada penekanan pada konsonan, contohnya pada kata (رَّبِّكَ) dibaca “robbika”. penulisan konsonan ganda “bb” (بِّ) menandakan bahwa huruf tersebut ada penekanan.
- h) Sukun (ْ) Harakat ini melambangkan fonem konsonan atau huruf mati dari suatu huruf, misalkan pada kata (بِسْمِ) dibaca “bismi”. Huruf “sin” yang disertai “sukun” (سُ) tidak mempunyai vokal sehingga berbunyi “s”.

- 3) Peserta didik mampu mengaplikasikan ilmu tajwid dalam pembelajaran bahasa arab, baik dalam bentuk penulisan maupun penyebutan huruf-huruf hja'iyah.

2. Hasil Belajar Peserta Didik

a. Pengertian Hasil Belajar Peserta Didik

1) Pengertian belajar

Sebelum membahas tentang hasil belajar lebih awal penulis akan membahas teori tentang belajar. Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan secara sengaja untuk mengembangkan kemampuan individu secara optimal. Berkembangnya kemampuan peserta didik merupakan proses perubahan perubahan yang terjadi berupa tingkah laku yang ditimbulkan atau peningkatan dari pengalaman.²³

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam

²³Sujarwo, *Model-Model Pembelajaran Suatu Strategi Mengajar*, (Yogyakarta : CV.Venus Gold Press, 2011), h.1

perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif laam dan merupakan hasil pengalaman.²⁴

Dalam kehidupan sehari-hari, istilah belajar digunakan secara luas. Hal ini disebabkan karena aktivitas yang disebut belajar itu muncul dalam berbagai bentuk. Membaca buku, menghafal ayat Al-Qur'an, mencatat pelajaran, hingga menirukan perilaku tokoh dalam televisi semua disebut belajar. Oleh karena itu, beberapa pakar pendidikan mendefinisikan belajar, sebagai berikut ²⁵:

²⁴Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Cet.VII ; Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2016), h. 38-39.

²⁵Fitriani, *Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Talking Stick Pada Peserta Didik Kelas IV SD INP 10/73 ARALLA Kec. Kahu Kab. Bone*, Skripsi Sarjan, (Sinjai : IAIM Sinjai, 2018),h. 11-12.

- a) Menurut Gagne Belajar adalah perubahan desposisi atau kemampuan yang di capai seseorang melalui aktivitas. Perubahan desposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara ilmiah.
- b) Menurut Trafers Belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.
- c) Menurut Cronbach Belajar didefenisikan *Learning is shown by a change in behavior as a result of experience*, (belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman).
- d) Menurut Harold Spears Belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu.
- e) Menurut Geoch Belajar adalah perubahan *Performance* sebagai hasil latihan.

Belajar dapat dimaknai sebagai perangkat kegiatan yang kompleks dalam merubah memori peserta didik dari satu keadaan

ke keadaan yang lain sebagai hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar peserta didik akan memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai.²⁶

Kegiatan belajar memiliki enam unsur, diantaranya :²⁷

- a) Tujuan belajar
- b) Peserta didik yang termotivasi
- c) Tingkat kesulitan belajar
- d) Stimulus dan lingkungan
- e) Peserta didik yang memahami situasi
- f) Pola respons peserta didik.

Belajar pada hakikatnya adalah proses intraksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat di pandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu.

²⁶ Sujarwo, *Model-Model Pembelajaran Suatu Strategi Mengajar*, (Yogyakarta : CV.Venus Gold Press, 2011), h.2

²⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Cet.VI ; Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016),h. 33-36.

Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. perilaku siswa adalah guru dan perilaku siswa adalah belajar.²⁸

Berdasarkan beberapa pengertian di atas penuli menyimpulkan bahwa belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku diberbagai bidang yang terjadi akibat melakukan interaksi dengan lingkungannya.

2) Pengertian Hasil Belajar

Secara etimologis, hasil belajar merupakan gabungan dari kata hasil dan belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadiakan) akibat usaha”. “Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu untuk merubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan pengalaman”. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk

²⁸Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Cet.VI; Jakarta: Rajawali Pers 2016), h.1.

memperoleh suatu perubahan tingkah laku, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Seseorang dikatakan telah belajar apabila dalam interaksi tersebut seseorang mengalami perubahan tingkah laku baik dari segi pengetahuan, sikap maupun keterampilannya.²⁹

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.³⁰

Pada dasarnya hasil belajar merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu. Beberapa faktor tersebut sangat penting untuk dikenalkan kepada

²⁹<http://ppg-pgsd.blogspot.com/2012/04/pengertian-hasil-belajar.html>, diakses pada tanggal 28 November 2018.

³⁰Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2012),h.20-21

peserta didik dengan tujuan untuk membantu mencapai hasil yang sebaik-baiknya.

Menurut Gagne dalam bukunya *The Conditioning Of Learning*, hasil belajar ada 5 yaitu :

- a) Informasi verbal yaitu hasil belajar yang berupa kemampuan untuk menyediakan respon yang bersifat spesifik terhadap stimulus yang spesifik pula. Atau kemampuan mengingat atau menghafal informasi.
- b) Kemampuan motorik yaitu kemampuan yang berupa tindakan bersifat fisik dan penggunaan otot untuk melakukan suatu tindakan, kemampuan eksekusi ataupun pelaksanaan suatu tindakan untuk mencapai tujuan tertentu.
- c) Sikap atau *attitude* yaitu kondisi internal yang dapat mempengaruhi pilihan individu dalam melakukan suatu tindakan. Sikap menunjukkan adanya

suatu kecenderungan yang dimiliki oleh seseorang dalam berperilaku.

- d) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan dalam melakukan analisis dan modifikasi simbol-simbol kognitif atau informasi. Keterampilan intelektual dilakukan dengan cara mempelajari dan menggunakan konsep dan aturan untuk mengatasi permasalahan.
- e) Strategi kognitif yaitu kemampuan metakognitif yang diperlihatkan dalam bentuk kemampuan berfikir tentang prosedur berfikir (*think how to think*) dan belajar bagaimana belajar (*learn how to learn*).³¹

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila ditunjukkan oleh siswa merasa berhasil dan memperoleh kepuasan dalam belajar, dan hal ini yang akan mendorong siswa untuk

³¹Fitriani, *Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Talking Stick Pada Peserta Didik Kelas IV SD INP 10/73 ARALLA Kec. Kahu Kab. Bone, Skripsi Sarjan*, (Sinjai : IAIM Sinjai, 2018),h. 18-19.

belajar lebih baik lagi. Belajar sebagai karakteristik yang membedakan manusia dengan makhluk lain, merupakan aktivitas yang selalu dilakukan sepanjang hayat manusia, bahkan tiada hari tanpa belajar.

Untuk mengetahui sejauh mana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya senantiasa berpegang pada tiga prinsip dasar berikut ini :³²

a) Prinsip Keseluruhan

Evaluasi hasil belajar dapat dikatakan berhasil atau terlaksana dengan baik apabila evaluasi tersebut dilaksanakan secara bulat, utuh dan menyeluruh.

b) Prinsip Kesenambungan

³²Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Cet.XXIII ; Jakarta : Rajawali Press, 2013), h.31-33

Evaluasi hasil belajar yang baik adalah evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan secara teratur dan sambung-menyambung dari waktu ke waktu.

c) Prinsip Obyektifitas

Pada prinsip ini evaluator harus senantiasa berfikir dan bertindak wajar, menurut keadaan yang senyatanya, sejak dicampuri oleh kepentingan-kepentingan yang bersifat subyektif.

3) Pengertian peserta didik

Peserta didik adalah individu yang berusaha mengembangkan kemampuan dirinya melalui proses pembelajaran. Peserta didik merupakan subjek yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik sebagai subyek yang mengalami dan merespons informasi dari pendidik dengan sikap dan aktivitas belajar.³³

Peserta didik adalah orang yang menuntut ilmu atau disebut juga pelajar, yaitu

³³Sujarwo, *Model-Model Pembelajaran Suatu Strategi Mengajar*, (Yogyakarta : CV.Venus Gold Press, 2011), h.7.

orang yang belajar. Konsep belajar dalam arti sesungguhnya tidak mesti tertuju pada peserta didik yang menuntut ilmu di lembaga pendidikan seperti sekolah. Tidak juga berarti orang yang selalu membutuhkan guru untuk mengajar apa yang diketahuinya. Pendidikan mampu mendukung pembangunan di masa yang akan datang, yakni yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problem kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik.³⁴

Pemahaman peserta didik ini perlu disesuaikan dengan satuan pendidikan masing-masing, misalnya pada tingkat pendidikan dasar, demikian halnya apabila kurikulum akan diimplementasikan pada tingkat pendidikan menengah maka harus dipahami dulu

³⁴Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual* (Cet.III; Jakarta,2017), h.2.

perkembangan peserta didik pada pendidikan menengah. Setidaknya terdapat tiga hal berkaitan dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik yang harus dipahami dan dipertimbangkan dalam implementasi KTSP, yaitu pertumbuhan dan perkembangan kognitif, tingkat kecerdasan, kreatifitas, serta kondisi fisik.

Adapun tujuan pembinaan peserta didik meliputi :

- a) Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreatifitas;
- b) Memantapkan kepribadian peserta didik untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan;
- c) Mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam pemcapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat

- d) Menyiapkan peserta didik agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).³⁵

b. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik

Pencapaian hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu sebagai berikut:³⁶

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Dari pendapat ini faktor yang dimaksud adalah faktor dalam diri siswa perubahan kemampuan yang dimilikinya seperti yang dikemukakan oleh Clark menyatakan bahwa hasil belajar siswa_disekolah 70 % dipengaruhi

³⁵Agus wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Cet.I; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 178.

³⁶Fitriani, *Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Talking Stick Pada Peserta Didik Kelas IV SD INP 10/73 ARALLA Kec. Kahu Kab. Bone*, Skripsi Sarjan, (Sinjai : IAIM Sinjai, 2018),h. 20-23.

oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan.

Faktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu kondisi jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis. Faktor fisiologis sangat menunjukkan atau melatar belakangi aktifitas belajar. Keadaan jasmani yang sehat akan lain pengaruhnya di banding jasmani yang keadaanya kurang sehat.

Faktor fisiologis atau yang mendorong motivasi belajar, yaitu:

- a) Adanya keinginan untuk tahu
- b) Agar mendapatkan simpati dari orang lain
- c) Untuk memperbaiki kegagalan
- d) Untuk mendapatkan rasa aman

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, yang dominan ikut mempengaruhi hasil belajar anak dan kualitas pembelajaran. Faktor eksternal antara lain berasal dari orang tua, sekolah, dan masyarakat.

- a) Faktor yang berasal dari orang tua

Faktor yang berasal dari orang tua ini utamanya adalah sebagai cara mendidik orang tua terhadap anaknya. Dalam hal ini dapat dikaitkan suatu teori, apakah orang tua mendidik secara demokratis, otoriter atau lain sebagainya.

b) Faktor yang berasal dari sekolah

Faktor yang berasal dari sekolah, dapat berasal dari guru, mata pelajaran yang di tempuh, dan metode yang diterapkan. Faktor guru banyak menjadi penyebab kegagalan belajar anak, yaitu yang menyangkut kepribadian guru, kemampuan mengajarnya terhadap mata pelajaran. Karena kebanyakan anak memusatkan perhatiannya kepada yang diminati saja, sehingga mengakibatkan nilai yang diperolehnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Keterampilan, kemampuan dan kemauan belajar anak tidak terlepas dari pengaruh atau campur tangan orang lain.

c) Faktor yang berasal dari masyarakat

Anak tidak bisa lepas dari kehidupan masyarakat, faktor masyarakat bahkan sangat kuat pengaruhnya terhadap pendidikan anak. Pengaruh masyarakat bahkan sulit dikendalikan. Mendukung atau tidak mendukung perkembangan anak, masyarakat juga ikut mempengaruhi.³⁷

c. Indikator Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik

Indikator pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup aspek kognitif, psikomotor, dan afektif, yaitu:³⁸

- 1) Ranah kognitif, hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu: pengetahuan, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian serta berkaitan dengan kemampuan membuat keputusan memecahkan masalah dan berfikir logis;

³⁷Ibid, h.21-22

³⁸Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Cet. I ; Bandung : CV Pustaka Setia, 2015), h.58.

- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau reaksi, menilai, organisasi, dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Penerimaan (*receiving*) atau menaruh perhatian (*attending*) adalah kesediaan menerima rangsangan yang datang kepada siswa.
- 3) Ranah psikomotorik meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi *neuromuscular* (menghubungkan/mengamati) serta berkaitan dengan kemampuan tindak fisik dan kegiatan perseptual;

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar itu berupa:

- a) Informasi verbal yang kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan

tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.

- b) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Kemampuan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.

d. Prinsip Penyusunan Hasil Belajar

Ada beberapa prinsip yang dasar yang perlu diperhatikan didalam menyusun tes hasil belajar, agar tes tersebut benar-benar dapat mengukur tujuan pengajaran³⁹, antara lain antara lain adalah:

- 1) Tes hendaknya dapat mengukur secara jelas hasil belajar yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan instruksional.
- 2) Mengukur sampel yang representatif dari belajar dan bahan pelajaran yang telah diajarkan.
- 3) Mencakup bermacam-macam bentuk soal yang benar-benar cocok untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan tujuan.
- 4) Dirancang sesuai dengan kegunaannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Terdapat banyak skripsi ataupun tesis yang membahas tentang ilmu tajwid yang menjadi relevansi bagi penulis untuk melakukan penelitian. Meskipun belum

³⁹Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 283.

ada yang secara detail membahas tentang Pengaruh Ilmu Tajwid Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs Nurul Irham Lembang Lohe. Adapun hasil penelitian atau skripsi dan tesis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Skripsi karya **Lailatul Rozabiyah** mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang 2015 dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Tajwid Antara Siswa Yang Berdomisili Di Pesantren Di Madrasah Tsanawiyah Negri (MTs.N) pakajene Malang” adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa antara siswa yang berdomisili di pesantren dan siswa yang tidak berdomisili di pesantren. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Dari populasi kelas VII di MTs Negri Kepanjen, di ambil 50 siswa yang berdomisili di pesantren dan 50 siswa yang tidak berdomisili di pesantren. Analisa data yang di gunakan adalah *Indeependent T Test* dengan menggunakan komputer program SPSS 20,00 *For*

Windows. Adapun hasil dari penelitian ini adalah di ketahui t hitung $> t$ tabel ($8,951 > 2.3011$) dan P value ($0,000 < 0,05$) maka H_0 di tolak, artinya bahwa ada perbedaan antara siswa yang berdomisili di pesantren dalam belajar tajwid. Pada tabel Group statistics terlihat rata-rata yang berdomisili di pesantren hasil belajar tajwid lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak berdomisili di pesantren.⁴⁰

Adapun persamaan skripsi Lailatul Rozabiyah dengan peneliti adalah sama – sama membahas tentang tajwid. Hanya saja yang membedakan skripsi Lailatul Rozabiyah dengan peneliti yaitu skripsi Lailatul Rozabiyah membahas tentang perbandingan hasil belajar siswa yang berdomisili di pesantren dan siswa yang tidak berdomisili di pesantren, sedangkan peneliti membahas tentang hasil belajar bahasa arab yang di pengaruhi ilmu tajwid.

2. Skripsi karya **Yuni Amri Priyanti** mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain)

⁴⁰Lailatul Rozabiyah, *Perbandingan Hasil Belajar Tajwid Antara Siswa Yang Berdomisili Di Pesantren Di Madrasah Tsanawiyah Negri (MTs.N) pakajene Malang*, (Malang, 2015), h.xxi.

Purwokerto 2016 dengan Judul “Hubungan Antara Penguasaan Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al-Qur’an Suratan Pendek Siswa Di Mi Maarif Nu Rawalo Kabupaten Banyumas” adapun Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau field research. Penelitian ini merupakan penelitian sensus karena responden berjumlah 38 siswa diikuti sertakan dalam penelitian. Pengumpulan data menggunakan nilai ulangan harian kaidah-kaidah ilmu tajwid untuk data variabel X dan nilai membaca serta nilai hafalan surat pilihan untuk data variabel Y. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik inferensial, pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis korelasional Product Moment.

Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa:

- a. Hubungan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca al-Qur’an diperoleh sebesar 0,437. Uji signifikansi r hitung (0,437) > r tabel pada taraf signifikansi 5% (0,320) dan 1% (0,413). Jadi, hipotesis “ada hubungan yang positif

dan signifikan antara ilmu tajwid dengan kemampuan membaca dan menghafal al-Qur'an surat pendek siswa di MI Maarif NU Rawalo Kabupaten Banyumas" diterima dan hipotesis "tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MI Maarif NU Rawalo Kabupaten Banyumas" ditolak.

- b. Hubungan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan menghafal al-Qur'an surat pendek diperoleh sebesar 0,403. Uji signifikansi r hitung ($0,403$) > nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% ($0,320$), namun pada taraf 1% r hitung ($0,403$) < r tabel ($0,413$). Jadi, hipotesis "tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara ilmu tajwid dengan kemampuan menghafal al-Qur'an surat pendek siswa di MI Maarif NU Rawalo Kabupaten Banyumas diterima", dan hipotesis "ada hubungan yang positif dan signifikan antara ilmu tajwid dengan kemampuan menghafal al-Qur'an surat

pendek siswa di MI Maarif NU Rawalo Kabupaten Banyumas” ditolak.⁴¹

Adapun persamaan skripsi Yuni Amri Priyanti dengan peneliti adalah sama – sama membahas tentang tajwid. Hanya saja yang membedakan skripsi Yuni Amri Priyanti dengan peneliti yaitu skripsi Yuni Amri Priyanti membahas tentang hubungan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca dan menghafal al-qur'an suratan pendek , sedangkan peneliti membahas tentang hasil belajar siswa yang di pengaruhi oleh ilmu tajwid atau penguasaan dalam penyebutan makharijul huruf.

3. Skripsi karya **Ervin Alfianto** mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2017 dengan judul “Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswakelas Atas Sdmuhammadiyah 14 Surakarta”

⁴¹Yuni Amri Priyanti, *Hubungan Antara Penguasaan Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Suratan Pendek Siswa Di Mi Maarif Nu Rawalo Kabupaten Banyumas*,(Purwekerto, 2016), h.vii.

adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dalam hal penerapan ilmu tajwid ke dalam bacaan Al-Qur'an untuk mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas atas di SD Muhammadiyah 14 Surakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an di SD Muhammadiyah 14 Surakarta untuk penerapan ilmu tajwid pada kelas atas ini berbeda-beda materi untuk setiap kelasnya, karena sudah diatur dalam kurikulum dari majelis pendidikan dasar dan menengah. Guru agama sebagai pelaksana proses pembelajaran Al-Qur'an, ketika melakukan pembelajaran Al-Qur'an guru biasanya mengajarkan materi yang ada pada satu kompetensi dasar digunakan untuk dua kali pertemuan agar hasilnya maksimal. Dalam pertemuan pertama guru lebih menekankan kedalam pemahaman materi ilmu tajwid dan untuk pertemuan kedua guru lebih memperbanyak praktek membaca Al-Qur'an agar kemampuan membaca Al-Qur'an siswa terus berkembang.⁴²

⁴²Ervin Alfianto, *Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-*

Adapun persamaan skripsi Ervin Alfianto dengan peneliti adalah sama – sama membahas tentang tajwid. Hanya saja yang membedakan skripsi Ervin Alfianto dengan peneliti yaitu skripsi Ervin Alfianto membahas tentang penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran al-qur'an untuk mengembangkan kemampuan membaca al-qur'an, sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh ilmu tajwid terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab.

4. Tesis karya **Baharuddin** Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar tahun 2012 dengan judul “Metode Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Imam ‘Ashim” Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Mendeskripsikan gambaran metode pembelajaran ilmu tajwid santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an al-Imam ‘Ashim Makassar, 2) Mengetahui gambaran tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an al-Imam ‘Ashim

Makassar, dan 3) Menganalisis faktor pendukung dan penghambat pembelajaran ilmu tajwid santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an al-Imam 'Ashim Makassar serta solusi pemecahannya.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data riset lapangan berupa observasi, wawancara, tes perbuatan, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dalam tesis ini terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran ilmu tajwid di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an al-Imam 'Ashim adalah metode jibril. Gambaran tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an al-Imam 'Ashim Makassar adalah sangat baik karena santri mampu melafalkan huruf sesuai dengan makhraj dan sifatnya. Faktor pendukung pembelajaran ilmu tajwid di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an al-Imam 'Ashim yaitu pembina/musa'id yang berkompeten, metode pembelajaran yang menggunakan metode jibril, dan

lingkungan belajar di pondok. Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya kitab-kitab qira'ah, media pembelajaran, dan beragamnya latar belakang santri. Upaya mengatasi faktor penghambat pembelajaran ilmu tajwid di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an al-Imam 'Ashim Makassar ada-lah penambahan media pembelajaran yang bekerja sama dengan berbagai pihak, pihak pengurus memberikan dukungan sebesar-besarnya kepada para ustad untuk meningkatkan kualitas dan skill bacaan Al-Qur'an dengan mengikuti pelatihan dan seminar yang diadakan oleh pesantren, mengadakan rapat antara pengurus dan melibatkan seluruh dewan guru yang diadakan sekali tiap satu semester untuk membahas berbagai permasalahan khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran ilmu tajwid serta pemecahannya, para ustad senantiasa meningkatkan kualitas bacaannya dengan mengikuti pelatihan ataupun seminar yang diadakan oleh pesantren serta wajib mengoreksikan bacaannya di hadapan Syam Amir Yunus sebagai pimpinan, dan setiap santri diwajibkan untuk mengikuti program tashih, yaitu santri mengoreksikan bacaan Al-Qur'annya di

hadapan santri senior yang telah lulus khatam Al-Qur'an yang dilaksanakan di luar jam pelajaran serta diadakannya program muraja'ah yaitu santri mengulang kembali hafalannya yang telah dihadapkan pada seniornya.

Implikasi dari penelitian ini adalah selalu meningkatkan pemahaman mengenai metode pembelajaran ilmu tajwid. Kiranya penelitian ini dapat dikembangkan sehingga tidak terpaku kepada suatu metode, akan tetapi dapat memformulasikannya dengan metode lain yang dianggap tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.⁴³

Adapun persamaan skripsi Baharuddin dengan peneliti adalah sama – sama membahas tentang tajwid. Hanya saja yang membedakan skripsi Baharuddin dengan peneliti yaitu skripsi Baharuddin membahas tentang metode pembelajaran ilmu tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an, sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh ilmu

⁴³Baharuddin, *Metode Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Imam 'Ashim*, (Makassar, 2012) h.xvi-xvii

tajwid terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang hendak dipecahkan melalui penelitian, yang di rumuskan atas dasar pengetahuan yang ada yang kemudian di uji kebenarannya melalui penelitian yang hendak di lakukan.

H₀ : Ilmu Tajwid dapat mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs. Nurul Irham.

H_a : Ilmu Tajwid tidak dapat mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs. Nurul Irham Lembang Lohe

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian yang akan di gunakan adalah jenis penelitian survei. Penelitian survei di gunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil.⁴⁴
2. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang yang berlandaskan pada filsafat positivisme, di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.⁴⁵

⁴⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet.I; Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), h.82.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Cet.XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h.8.

B. Defenisi Variabel

1. Ilmu tajwid

Ilmu Tajwid adalah ilmu yang di gunakan untuk mengetahui kaidah dan cara membaca (membunyikan) huruf-huruf Al-Qur'an secara baik dan benar. *Tajwid* adalah mengeluarkan setiap huruf dari *makhrajnya* dan memberikan hak setiap huruf.

2. Hasil belajar peserta didik

Hasil belajar peserta didik adalah perubahan perilaku peserta didik atau orang yang menuntut ilmu secara keseluruhan (kognitif, afektif, psikomotor) bukan hanya salah satu aspek potensi saja.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulanya.⁴⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII MTs. Nurul Irham Lembang

⁴⁶Ibid, h.80.

Lohe yang berjumlah 121 Siswa yang terdiri dari 65 siswa laki-laki dan 56 siswa perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁷ Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Dalam hal ini penulis menggunakan teknik *Simple Random Sampling (Probability Sampling)*. Teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Untuk mengetahui jumlah sampel dari populasi diatas, penulis menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

e : Taraf Kesalahan atau Nilai Kritis

⁴⁷Ibid, h. 81.

Pengambilan sampel ini dilakukan pada *tingkat* kepercayaan 90% atau nilai kritis 10%, dengan demikian $e = 10\%$ maka sampel pada penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{121}{1 + 121 (10 \%)^2}$$

$$n = \frac{121}{1 + (121 (0,01))}$$

$$n = \frac{121}{1 + 1,21}$$

$$n = \frac{121}{2,21}$$

$$n = 54,751$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang di peroleh dalam penelitian ini adalah 55 (diganjilkan).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes merupakan cara yang dilakukan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Data yang diungkap

dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu : fakta, pendapat, dan kemampuan. Teknik pengumpulan data yang berupa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.⁴⁸

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber daya yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁴⁹

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁵⁰

1. Lembar Soal

Lembar soal adalah cara yang digunakan penulis untuk mengukur kemampuan yang dimiliki

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet.XV ;Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013),h.266.

⁴⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Praktis*, (Cet.IV ;Jakarta : Bumi Aksara,2016), h.176.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Cet.XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h.7.

peserta didik. Baik yang berkaitan dengan pembelajaran ilmu tajwid, hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe. Lembar penilaian tes ini berisikan kisi-kisi penilaian dan indikator-indikator penilaian yang berguna untuk mempermudah saat proses penelitian.

2. Lembar Dokumen

Dokumen yang penulis gunakan adalah pengumpulan dokumen-dokumen file, gambar atau foto-foto yang berhubungan dengan pembahasan proposal skripsi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian yang penting dalam penelitian. Karna dengan analisis inilah kita dapat memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Analisis data merupakan proses yang merinci semua usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema pada hipotesis itu.

Data tentang variabel diperoleh melalui proses pengukuran, pengukuran hanya dapat diperoleh dengan alat ukur yang disebut instrument.⁵¹ Untuk uji pengaruh digunakan *Uji Regresi Linear*, yang kemudian dibuktikan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.

⁵¹Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), h.160.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Objek Penelitian

PROFIL MADRASAH

Nama Madrasah	: Madrasah Tsanawiyah Nurul Irham Lembang Lohe
Nomor Statistik Madrasah	: 127307020024
Akreditasi Madrasah	: Terdaftar/ B
Nomor Akreditasi/Tahun	: 022644/ 16/11/2012
Alamat Sekolah	: Jl. Pendidikan No. 40 Desa Lembang Lohe /Kecamatan Tellulimpoe/Kab/Kota : Sinjai /Propensi Sulawesi Selatan
No.Tlp/Hp	: 081241958610
NPWP Madrasah	: 02.928.831.3-806.000
Nama Kepala Madrasah	: Akhmad Syurkati S.Ag. M. Pd.I

No.Tlp/HP : 081241958610
 Nama Yayasan : Yayasan Nurul
 Irham
 Alamat Yayasan : Jl.Pendidikan No.13
 Desa LembangLohe
 Kec.Tellulimpoe
 Kab.Sinjai
 No.Tlp Yayasan : 081241958610
 No.Akte Pendirian Yayasan : 143
 Kepemilikan Tanah : Yayasan/
 a. Status Tanah : (sertakan
 copynya)
 b. Luas Tanah : 6.554 M2
 Status Bangunan : Yayasan
 Luas Bangunan : 912 M2

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi responden untuk mengetahui objek penelitian secara jelas, dalam pembahasan skripsi ini perlu penjelasan yang berkenaan dengan responden. Maka penulis akan kemukakan data tentang keadaan responden. Sebelum penulis melaporkan hasil penelitian dan nama-nama responden perlu dijelaskan

bahwa dalam pengumpulan data untuk semua yaitu menggunakan lembar soal dengan cara menyebar langsung kepada responden. Responden yang diambil adalah siswa MTs. Nurul Irham Lembang Lohe yang masuk dalam sampel, yang jumlah sampelnya adalah 55 orang.

Tabel 4.1
Hasil data variabel x
(Ilmu Tajwid)

No	Nama	No Item				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Ainun Mardia	10	10	10	10	40
2	Akmal	10	10	10	10	40
3	Alfiandi	10	10	10	10	40
4	Andi Rahmat	10	7	8	10	38
5	Arni Fazira	10	10	10	10	40
6	Ayu Astuti	10	10	10	10	40
7	Azmaul Husna	10	10	10	10	40
8	Dimas Adriang	10	10	10	10	40
9	Dirma Diani	10	10	10	10	40
10	Fathul Hidayat	10	10	10	10	40

11	Fauziah	10	10	10	10	40
12	Fikar	10	10	10	10	40
13	Fitri Ramdayani	10	10	7	10	37
14	Gefira Nurfatima	10	10	10	10	40
15	Haikal Rizki	10	10	10	10	40
16	Has Fina	10	10	10	10	40
17	Ihwan	10	10	10	10	40
18	Ikmal	10	10	10	10	40
19	Ina	10	8	7	10	35
20	Inda Aulia	10	10	10	10	40
21	Jusmiati	10	10	10	10	40
22	Jusri	10	10	10	10	40
23	Karan Yasir	10	10	10	10	40
24	Khairunnisa	10	10	10	10	40
25	Lilis	10	10	10	10	40
26	Malik Fajar	10	10	10	10	40
27	Mazlan Faidil	10	10	10	10	40
28	Mirda	10	10	10	10	40
29	Mirnawati	8	10	10	10	38
30	Misra	10	10	10	10	40
31	Misra U	10	10	10	10	40

32	Muammar Fauzi	10	10	10	10	40
33	Muh Syahrul	10	10	10	10	40
34	Muh. Haerul Nizam	10	10	10	10	40
35	Muh. Nur Firdaus	10	10	10	10	40
36	Muhammad Andi	10	10	10	10	40
37	Mutia Marsya	10	10	10	10	40
38	Nur Fina	10	10	10	10	40
39	Nurfadillah	10	10	10	10	40
40	Nurlaela	10	10	10	10	40
41	Nurul Wahida	10	10	10	10	40
42	Putri Nur Alia	8	10	8	10	36
43	Rafika	10	10	10	10	40
44	Rangga	10	10	10	10	40
45	Restikayanti	10	10	10	10	40
46	Rifkatul Amalia	10	10	10	10	40
47	Riskatul Azizah	8	10	8	10	36
48	Salman	10	10	10	10	40
49	Sarina	10	10	10	10	40
50	Serlina	10	10	10	10	40
51	Sukma Ayu	10	10	10	10	40

52	Wahyuni Sofyan	10	10	10	10	40
53	Warda	10	10	10	10	40
54	Yunita Saputri	10	8	8	10	36
55	Zahran Alinafis	10	10	10	01	40

Tabel 4.2
Hasil data variabel y
(Hasil Belajar)

No	Nama	No Item						Jumlah
		5	6	7	8	9	10	
1	Ainun Mardia	10	10	10	10	10	10	60
2	Akmal	10	10	10	10	10	10	60
3	Alfiandi	10	10	10	10	10	10	60
4	Andi Rahmat	10	10	10	10	8	10	58
5	Arni Fazira	10	10	10	10	10	10	60
6	Ayu Astuti	10	10	10	10	10	10	60
7	Azmaul husna	10	10	10	10	10	10	60
8	Dimas Adriang	10	10	10	10	10	10	60
9	Dirma Diani	10	10	10	10	10	10	60
10	Fathul Hidayat	10	10	10	10	10	10	60
11	Fauziah	10	10	10	10	10	10	60

12	Fikar	10	10	10	10	10	10	60
13	Fitri Ramdayani	10	8	10	8	10	10	56
14	Gefira Nurfatimah	10	10	10	10	10	10	60
15	Haikal Rizki	10	10	10	10	10	10	60
16	Has Fina	10	10	10	10	10	10	60
17	Ihwan	10	10	10	10	10	10	60
18	Ikmal	10	10	10	10	10	10	60
19	Ina	10	10	10	7	10	10	57
20	Inda Aulia	10	10	10	10	10	10	60
21	Jusmiati	10	10	10	10	10	10	60
22	Jusri	10	10	10	10	10	10	60
23	Karan Yasir	10	10	10	10	10	10	60
24	Khairunnisa	10	10	10	10	10	10	60
25	Lilis	10	10	10	10	10	10	60
26	Malik Fajar	10	10	10	10	10	10	60
27	Mazlan Faidil	10	10	10	10	10	10	60
28	Mirda	10	10	10	10	10	10	60
29	Mirnawati	10	10	8	7	10	10	55
30	Misra	10	10	10	10	10	10	60
31	Misra U	10	10	10	10	10	10	60

32	Muammar Fauz	10	10	10	10	10	10	60
33	Muh Syahrul	10	10	10	10	10	10	60
34	Muh. Haerul Nizam	10	10	10	10	10	10	60
35	Muh. Nur Firdaus	10	10	10	10	10	10	60
36	Muhammad An	10	10	10	10	10	10	60
37	Mutia Marsya	10	10	10	10	10	10	60
38	Nur Fina	10	10	10	10	10	10	60
39	Nurfadillah	10	10	10	10	10	10	60
40	Nurlaela	10	10	10	10	10	10	60
41	Nurul Wahida	10	10	10	10	10	10	60
42	Putri Nur Alia	10	10	8	10	10	10	58
43	Rafika	10	10	10	10	10	10	60
44	Rangga	10	10	10	10	10	10	60
45	Restikayanti	10	10	10	10	10	10	60
46	Rifkatul Amalia	10	10	10	10	10	10	60
47	Riskatul Azizah	10	10	10	8	10	10	58
48	Salman	10	10	10	10	10	10	60
49	Sarina	10	10	10	10	10	10	60
50	Serlina	10	10	10	10	10	10	60

51	Sukma Ayu	10	10	10	10	10	10	60
52	Wahyuni Sofyan	10	10	10	10	10	10	60
53	Warda	10	10	10	10	10	10	60
54	Yunita Saputri	10	10	10	10	10	10	58
55	Zahran Alinafis	10	10	10	10	10	10	60

3. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh ilmu tajwid terhadap hasil belajar Bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu lembar soal dan dokumentasi, dimana sampelnya 33 orang peserta didik yang terdiri dari 10 Item pertanyaan dalam lembar soal, 4 item pertanyaan untuk variabel X (ilmu tajwid), dan 6 item pertanyaan untuk variabel Y (hasil belajar).

B. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian lembar soal yang diisi oleh peserta didik, maka lembar soal itu akan dikembalikan dalam keadaan terisi. Kemudian setelah data terkumpul, maka penulis menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada yang akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah

diajukan, untuk mengetahui pengaruh ilmu tajwid terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe.

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari penyebaran lembar soal, penulis analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16 (Statistic Product and Service Solution). Dan untuk mengetahui pengaruh ilmu tajwid terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang sudah penulis analisis melalui bantuan aplikasi SPSS 16 (Statistic Product and Service Solution), yaitu:

1. Data masuk/keluar

Tabel 4.3

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ilmu Tajwid ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada tabel di atas, menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah Ilmu Tajwid, sedangkan variabel yang dikeluarkan tidak ada.

2. Statistik

Tabel 4.4
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ilmu Tajwid	55	35	40	39.56	1.214
Hasil Belajar	55	55	60	59,64	1.403
Valid N (listwise)	55				

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16

3. Model Summary

Tabel 4.5
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.678	.672	.597

a. Predictors: (Constant), Ilmu Tajwid

Pada tabel di atas $R = 0,823^a$ dan angka R Square adalah 0,678 atau 67,8 % . Hal ini menunjukkan bahwa 67,8 % hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe dipengaruhi oleh ilmu tajwid. Sedangkan sisanya

32,2 % dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di MTs Nurul Irham Lembang Lohe.

4. Anova

Tabel 4.6
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	39.818	1	39.818	111.605	.000 ^a
Residual	18.909	53	.357		
Total	58.727	54			

a. Predictors: (Constant), Ilmu Tajwid

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah pengaruh ilmu tajwid terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh ilmu tajwid terhadap

hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe.

H_1 = Terdapat Pengaruh ilmu tajwid terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe.

Kaidah pengujian tabel anova:

- a) Jika $F\text{-hitung} \geq$ dari $F\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b) Jika $F\text{ hitung} <$ dari $F\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai F hitung = 111.605 dan F tabel= 4,02.

$F\text{ hit} = 111.605 \geq F\text{ tabel} = 4,02$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh ilmu tajwid terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe.

5. Koefisien

Tabel 4.7
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	31.642	2.651		11.935	.000
Ilmu Tajwid	.708	.067	.823	10.564	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16

H_0 = Tidak terdapat pengaruh ilmu tajwid terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe.

H_1 = Terdapat pengaruh ilmu tajwid terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe..

Kaidah pengujian tabel koefisien :

- a. Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak
- b. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Pada tabel di atas juga dapat ditentukan nilai t_{hitung} . Dihitung pada pengaruh ilmu tajwid terhadap hasil belajar adalah 10.564 dan t_{tabel} adalah 2,006.

Jika $t_{\text{hitung}} 10.564 > t_{\text{tabel}} 2,006$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima artinya Terdapat pengaruh ilmu tajwid terhadap hasil belajar.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 16, yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$),

maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.⁵²

Pada tabel 4. 6 uji hipotesis dengan Coefficients^a, dapat dinilai $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien pengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa ilmu tajwid terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe. Adapun besar pengaruh ilmu tajwid dapat dilihat pada tabel coefficients sebesar 0, 708 atau 70,8% dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.⁵³

Hasil pengujian hipotesis tersebut membenarkan bahwa ada pengaruh ilmu tajwid terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe karena pada tabel 4.6 uji hipotesis dengan Coefficients^a, dapat dinilai $0,000 < 0,05$, ini

⁵² Harsidar. A, "Pengaruh Game Playstation 2 Smack Down Terhadap Karakter Peserta Didik SDN No. 05 Sinjai Utara", Skripsi Sarjana, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2016), h. 49, t.d.

⁵³ *Ibid*

menandakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien pengaruh.

Dari table diatas dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

$$Y_1 = 31.642 + 0.708 X$$

Hasil analisis dari persamaan diatas sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 31.642
- 2) Koefisien media gambar sebesar 0.708.

Koefisien yang bernilai positif berarti artinya terjadi hubungan positif antara ilmu tajwid terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe.

Dari table diatas dapat dijelaskan bahwa variabel ilmu tajwid memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variable ilmu tajwid menyatakan adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar. Variabel ilmu tajwid (X) mempunyai pengaruh

positif terhadap hasil belajar, dengan nilai koefisien regresi sebesar 31.642.

C. Uji Hipotesis (Pembahasan)

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 16.0, diperoleh hasil bahwa dari 55 responden yang ada di MTs Nurul Irham Lembang Lohe. Pada tabel *coefficients* diketahui t-hitung ilmu tajwid $10.564 > 2,006$ (t tabel) jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ilmu tajwid secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe. Sedangkan pada nilai *probablitas* $0,000 < 0,05$, maka ilmu tajwid memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe.

Untuk mengetahui besar pengaruh antara ilmu tajwid dan hasil belajar dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square*= 0,678 atau 67,8%. Jadi besar pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe adalah 67,8 % dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaru ilmu tajwid terhadap

hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa terdapat pengaruh antara ilmu tajwid terhadap hasil belajar. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di MTs Nurul Irham Lembang Lohe, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa antara ilmu tajwid memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan hasil belajar di MTs Nurul Irham Lembang Lohe.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pengaruh ilmu tajwid terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe, penulis menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Ilmu tajwid memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 16, Pada tabel *coefficients* diketahui t-hitung ilmu tajwid $10,564 > 2,006$ (t tabel) dan nilai *probablitas* $0,000 < 0,05$ dan pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square* = 0,678 atau 67,8 %. Jadi besar pengaruh ilmu tajwid terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Nurul Irham Lembang Lohe adalah 67,8 %.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat penyusun sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil ini diharapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait khususnya para pendidik untuk memperhatikan pemahaman ilmu tajwid peserta didik, salah satunya dalam hal *makharijul huruf* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam hal proses belajar mengajar, karena telah menunjukkan hasil pengaruh yang positif sehingga dibutuhkan keberlanjutan dan peningkatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel baru untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar dan memberikan gambaran kontribusi yang lebih baik dari variabel-variabel yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdur Rauf Al Hafizh, *Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*, Cet.XXIII; Jakarta Timur : 2017
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Cet.VI ; Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016
- Abdul Mujib Ismail dan Maria Ulfa Nawawi, *Pedoman Ilmu Tajwid*, Surabaya: Karya Abditama, 1995
- Achmad Toha Husein Al-Mujahid, *Ilmu Tajwid* , Cet.IV; Jakarta: Darus Sunnah 2013
- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung; PT Remaja Rosdakrya, 2011
- Agus wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*, Cet.I; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013
- Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah al-Quran dan Ilmu Tajwid*, Cet. I; Jakarta: Al-Kautsar, 2010
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet.XXIII ; Jakarta : Rajawali Press, 2013
- Azhar Arsyad , *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2010
- Bachtiar Nasir, *Meraih Mutiara Al-Qur'an*, Cet.I ; Jakarta : Ar-Rahman 2008
- Baharuddin dan Esa Nurwahyuni , *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012

Baharuddin, *Metode Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Imam 'Ashim*, Makassar, 2012

Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Cet. XII; Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2011

Ervin Alfianto, *Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswakelas Atas Sdmuhmadiyah 14 Surakarta*, Surakarta, 2017

Fitriani, *Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Talking Stick Pada Peserta Didik Kelas IV SD INP 10/73 ARALLA Kec. Kahu Kab. Bone*, Skripsi Sarjan, Sinjai : IAIM Sinjai, 2018

Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005

Harsidar. A, *Pengaruh Game Playstation 2 Smack Down Terhadap Karakter Peserta Didik SDN No. 05 Sinjai Utar*, Skripsi Sarjana, Sinjai: IAIM Sinjai, 2016

<http://ppg-pgsd.blogspot.com/2012/04/pengertian-hasil-belajar.html>, diakses pada tanggal 28 November 2018

Juzamma42.blogspot.com/2016/07/Mengenal-Tanda-Bacaharakat.htm, diakses pada tanggal 14 November 2018.

- Lailatul Rozabiyah, *Perbandingan Hasil Belajar Tajwid Antara Siswa Yang Berdomisili Di Pesantren Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs.N) pakajene Malang*, Malang, 2015
- M. Hanafi, *Ilmu Tajwid Praktis*, Cet.I; Jakarta: Sinar Terang 2011
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Cet.VI; Jakarta: Rajawali Pers 2016
- Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, Yogyakarta : CV Budi Utama, 2012
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Cet.XX; Bandung: Alfabeta, 2014
- Sujarwo, *Model-Model Pembelajaran Suatu Strategi Mengajar*, (Yogyakarta : CV.Venus Gold Press, 2011
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual* Cet.III; Jakarta, 2017
- Yuni Amri Priyanti, *Hubungan Antara Penguasaan Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Suratan Pendek Siswa Di Mi Maarif Nu Rawalo Kabupaten Banyumas*, Purwekerto, 2016

Zulfison dan Muharram, *Belajar Mudah Membaca Al-Quran dengan Metode Mandiri*, Cet. I; Jakarta: Ciputat Press, 2003

LAMPIRAN - LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN TES

PENGARUH ILMU TAJWID TERHADAP HASIL

BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN

BAHASA ARAB DI MTs NURUL IRHAM LEMBANG

LOHE

1. Ilmu Tajwid

Variabel	Indikator	No. Item	Ket.
1. Ketepatan dalam membedakan penulisan huruf hija'iyah secara bersambung.	1.1 Membedakan huruf-huruf yang di sambung ketika berada di awal, di tengah, ataupun di akhir suatu lafadz atau kata dalam bahasa arab.	1	Tes Tertulis
2. Ketepatan dalam penggunaan <i>harakat</i>	2.1 <i>Fathah</i> (ﺍَ) : harakat ini di tulis di atas huruf yang mempunyai	2	Tes Tertulis

(tanda baca)	fungsi memberi vokal berbunyi “a” pada huruf. Contoh jika huruf dal (ﺩ) yang diatasnya ditulis tanwin fathah (َ) maka berbunyi atau dibaca “da”.		
	2.5 Dhomah (ﺩﻩ) harakat ini mempunyai fungsi memberi vokal berbunyi “u” pada huruf. Contoh jika huruf dal (ﺩ) yang diatasnya ditulis dhommah (ﺩﻩ) maka berbunyi atau dibaca “du”.	3	Tes tertulis

3. Pengaplikasian	3.1 Mengaplikasikan ilmu tajwid dalam pembelajaran bahasa arab, baik dalam bentuk penulisan maupun penyebutan huruf-huruf hja'iyah.	4	Tes tertulis
-------------------	---	---	--------------

2. Hasil Belajar

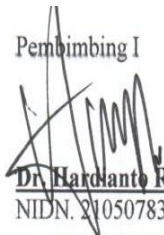
Variabel	Indikator	No · Item	Ket.
a. Rana Cipta (kognitif)			Tes Tertulis
C1. Pengetahuan	Menyebutkan, Menggambarkan, Mengidentifikasi,	5	

	Menunjukkan, Menuliskan.		
C2. Pemahaman	Menjelaskan, Menerjemahkan, Memberikan contoh, menyimpulkan.	6	
C3. Penerapan	Menggunakan, Menerapkan, Menghubungkan, Memilih, Mengembangkan, Mengorganisasi, Menyusun, Mengklarifikasikan, Mengubah Struktur	7,8	
b. Rana rasa (Afektif)			Tes Tertulis
A3. Apresiasi	Menganggap penting dan bermanfaat	9	
c. Rana karsa (Psikomotorik)			

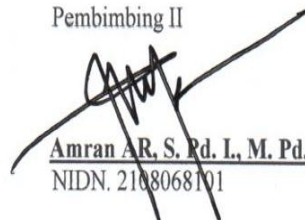
1. Keterampilan bertindak	1.1 Mengkordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya	10	Tes Tertulis
---------------------------	--	----	--------------

Sinjai, 25 Februari 2019

Pembimbing I


Dr. Hardanto Rahman M.Pd
 NIDN. 2105078301

Pembimbing II


Amran AR, S. Pd. I, M. Pd. I
 NIDN. 2108068101

Mengetahui,

Ketua Program Studi PBA



Takdir, S.Pd.i., M.Pd.I
 NBM. 12135495

LEMBAR SOAL

PENGARUH ILMU TAJWID TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
BAHASA ARAB DI MTs NURUL IRHAM LEMBANG
LOHE

Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
Alamat :
Kelas :
Sekolah :
Hari/Tanggal :

1. Tuliskan 5 huruf hija'iyah yang dapat di tulis bersambung
2. Tuliskan contoh kosa kata dalam bahasa arab yang diakhiri dengan harakat fatha!
3. Tuliskan contoh kosa kata dalam bahasa arab yang diakhiri dengan harakat dhomma!
4. Apakah kamu dapat membedakan penyebutan huruf hija'iyah ?
5. Berikan harakat yang benar pada kosa kata berikut

أ. الكتب ب. كتاب ج.
فلاح

6. Tuliskan 3 contoh kosa kata dalam bahasa arab !

7. Terjemahkan kosa kata berikut ke dalam bahasa indonesia !

أَقْلَبُ ب. قَلَمٌ ج. مِسْطَرَةٌ

8. Susunlah kalimat di bawah menjadi kalimat yang sempurna

الْمَذْرَأَةُ - مُحَمَّدٌ - إِلٌ - ذَهَبَ

9. Apakah ilmu tajwid penting dalam pembelajaran bahasa arab?
10. Apa yang kamu lakukan jika ada salah satu teman kalian yang menyebutkan kosa kata bahasa arab yang tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid (salah dalam penyebutan huruf hija'iyah)?

INDIKATOR BUTIR SOAL

PENGARUH ILMU TAJWID TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
BAHASA ARAB DI MTs NURUL IRHAM LEMBANG
LOHE

Variabel	Indikator butir soal	No. Item	Jumlah soal	Sko r
Variabel X (Ilmu Tajwid)	1. Tuliskan 5 huruf hija'iyah yang dapat di tulis bersambung !	1.1	1	10
	2. Tuliskan contoh kosa kata dalam bahasa arab yang diakhiri dengan harakat fatha!	2.1	1	10
	3. Tuliskan contoh kosa kata dalam bahasa arab yang diakhiri dengan harakat dhomma!	2.5	1	10

	4. Apakah kamu dapat membedakan penyebutan huruf hija'iyah ?	3.1	1	10
Variabel Y (Hasil Belajar)	5. Berikan harakat yang benar pada kosa kata berikut أ. الكتب ب. كتاب ج. فلاح	C1	1	10
	6. Tuliskan 3 contoh kosa kata dalam bahasa arab !	C2	1	10
	7. Terjemahkan kosa kata berikut ke dalam bahasa indonesia ! أ. قَلْبٌ ب. قَلَمٌ ج. مِسْتَرَةٌ	C3	1	10
	8. Susunlah kalimat di bawah menjadi kalimat yang sempurna ذَهَبَ - إِنْ - مُحَمَّدٌ - الْمَدُّ	C3	1	10

	رَأْسَـةٍ			
	9. Apakah ilmu tajwid penting dalam pembelajaran bahasa arab?	A3	1	10
	10. Apa yang kamu lakukan jika ada salah satu teman kalian yang menyebutkan kosa kata bahasa arab yang tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid (salah dalam penyebutan huruf hija'iyah)?	P1	1	10



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hasamuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iitimsinjai@yahoo.com

Website : http://www.iitim-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1357 /13.AU/F/KEP/2018**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2018/2019**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.	Amran AR., S Pd I., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **MUSFIRA B.**

NIM : 150105007

Prodi : Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Judul Skripsi : Pengaruh Ilmu Tajwid terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Nurul Irfham Lembang Lohé

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 09 November 2018 M

: 01 Rabiul Awal 1440 H


Dekan.

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
NBM 970 458

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA IAIM Sinjai di Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP.FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com

Website: http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



Nomor : 313/I/1.3.AU/F/2019
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala MTs Nurul Irfham Lembang Lohe
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi **Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **MUSFIRA. B**
NIM : 150105007
Prodi Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Ilmu Tajwid Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Nurul Irfham Lembang Lohe"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **MTs Nurul Irfham Lembang Lohe**.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 23 Ramadhan 1440 H
28 Mei 2019 M

Dekan,

Dr. Hareyanto Rattman, M.Pd.
NBM. 970 458

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Kementerian Agama Kab. Sinjai
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
YAYASAN NURUL IRHAM LEMBANG LOHE
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL IRHAM LEMBANG LOHE
Jl. Pendidikan No. 40 Lembang Lohe Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai Kode Pos 92672



SURAT KETERANGAN

Nomor : TU.21.19/MTs.N-I/71/13 /2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **AKHMAD SYURKATI, S.Ag.,M.Pd.I**
NIP : 19690620 199803 1 001
Jabatan : Kepala MTs. Nurul Irham Lembang Lohe
Alamat : Jl. Pendidikan No. 40 Tippulue Desa Lembang Lohe

Menerangkan bahwa:

Nama : **MUSFIRA. B**
NIM : 150105007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat : Dusun Tippulue Desa Lembang Lohe Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai

Benar telah mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Nurul Irham sehubungan dengan penelitiannya yang berjudul : **"PENGARUH ILMU TAJWID TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS. NURUL IRHAM LEMBANG LOHE "**

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lembang Lohe, 09 Juli 2019

Kepala Madrasah



AKHMAD SYURKATI, S.Ag.,M.Pd.I
NIP: 19690620 199803 1 001

DOKUMENTASI

Lingkungan Sekolah MTs Nurul Irham Lembang Lohe



Proses Pengisian Lembar Soal Penelitian



BIODATA PENULIS



Nama : Musfira. B

NIM : 150105007

Tempat/TGL. Lahir : Sinjai, 20 Juli 1997

Alamat : Dsn. Tippulue, Des. Lembang Lohe,
Kec. Tellulimpoe, Kab. Sinjai

Riwayat Pendidikan :

1. SD/MI : SD Negeri No.229 Uranga Tamat
Tahun 2009
2. SLTP/MTS : MTs Nurul Irham Lembang Lohe
Tamat Tahun 2012
3. SMA/MA : MA Nurul Irham Lembang Lohe
Tamat Tahun 2015

Handphone : 085255370301

Email : MusfiraBahar20@gmail.com

Nama Orang Tua : Baharuddin (Ayah)
Sitti (Ibu)